

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian teori, hasil penelitian dan pengujian analisis regresi yang dilaksanakan mengenai pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi berwirausaha peserta didik kelas XII SMKN 1 Cimahi pada mata pelajaran kewirausahaan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tanggapan peserta didik pada penerapan metode pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan oleh guru kewirausahaan kelas XII SMKN 1 Cimahi berada pada kategori **hampir seluruhnya** yang artinya **bagus**. Hal ini dapat dilihat dari indikator paling tinggi hingga yang terendah. Menganalisis data atau mengumpulkan data sebelum mengerjakan tugas proyek merupakan indikator yang memiliki nilai tertinggi, hal ini menunjukkan bahwa menganalisis data atau mengumpulkan data sebelum pengerjaan tugas proyek memberikan pengaruh tinggi terhadap motivasi berwirausaha. Sedangkan indikator perencanaan tugas proyek yang tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan memiliki pengaruh paling rendah terhadap motivasi berwirausaha.
2. Motivasi berwirausaha pada peserta didik kelas XII SMKN 1 Cimahi berada pada kategori **tinggi**. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha pada peserta didik kelas XII SMKN 1 Cimahi sudah baik, hal ini dapat dilihat dari indikator paling tinggi hingga yang terendah yaitu indikator paling tinggi

adalah tanggung jawab yang meningkat setelah mendapatkan metode pembelajaran berbasis proyek dan indikator yang paling rendah adalah keberanian dalam mengambil resiko berwirausaha.

3. Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan oleh guru kewirausahaan di SMKN 1 Cimahi berpengaruh **positif** terhadap motivasi berwirausaha dengan tingkat korelasi yang **tinggi** atau **kuat** terhadap motivasi berwirausaha.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai metode pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi berwirausaha peserta didik kelas XII di SMKN 1 Cimahi yaitu :

1. Guru harus lebih memaksimalkan dalam penerapan metode pembelajaran berbasis proyek. Perencanaan merupakan indikator terendah dalam metode pembelajaran berbasis proyek dibandingkan dengan indikator lainnya. Indikator yang belum optimal ini perlu mendapatkan perhatian lebih dari guru khususnya perencanaan dalam penyelesaian tugas proyek harus sesuai dan tepat waktu dengan waktu yang sudah ditetapkan sebelumnya. Menurut Made Wena perencanaan dalam metode berbasis proyek bertujuan untuk membuat tugas proyek sehingga akan lebih kompleks. Perencanaan sangat mempengaruhi kualitas dimensi lainnya karena perencanaan memberikan tuntunan tentang bagaimana proses belajar dilaksanakan. Mengutip pernyataan Made Wena upaya yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah

dengan lebih mendesain atau menetapkan perencanaan penyelesaian tugas proyek dengan lebih detail sehingga peserta didik dapat menyelesaikan tugas proyeknya sesuai dengan waktu yang ditentukan dan akan berujung pada motivasi berwirausaha.

2. Dalam indikator motivasi berwirausaha, indikator pemanfaatan umpan balik merupakan indikator yang terendah. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam rendahnya pemanfaatan umpan balik oleh siswa dari guru harus dapat diantisipasi dengan kegiatan kegiatan dalam tugas proyek harus dapat membuat siswa termotivasi dalam berwirausaha.